



FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN PEMERIKSAAN KEHAMILAN PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUKAGALIH KABUPATEN SUMEDANG

Dini Afriani ¹, Erlin Merlina ²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Sebelas April Sumedang

Article Information

Received: January 2021

Revised: march 2021

Available online: July 2021

Keywords

Kepatuhan, Kehamilan

Correspondence

Phone: (+62)82218555622

E-mail: bydiniarf@gmail.com

ABSTRACT

Pemeriksaan kehamilan (Pemeriksaan Antenatal Care) adalah Pemeriksaan kehamilan berupa penanganan medis, observasi dan penyuluhan kepada ibu hamil yang diharapkan bisa memperoleh kehamilan yang sehat dan persiapan persalinan yang aman, pemeriksaan tersebut bisa di Praktik Bidan Mandiri, Puskesmas, klinik, atau rumah sakit. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor- faktor yang berhubungan dengan kepatuhan pemeriksaan kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Sukagalih Sumedang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif non eksperimental yaitu survei analitik yang dilakukan dengan *cross sectional*, menggunakan total sample sebanyak 46 ibu hamil. Pengumpulan data menggunakan kuesioner Kepatuhan pemeriksaan kehamilan. Data analisis yang digunakan yaitu analisis univariat dan bivariat. Hasil penelitian dengan *uji fisher's exact test* menunjukkan bahwa dari tiga variable yang diteliti diketahui yang berhubungan dan bermakna secara statistik ($p < 0,05$) dengan kepatuhan ibu hamil trimester III dalam pemeriksaan kehamilan yaitu variable pengetahuan ($p = 0,009$), dukungan petugas kesehatan ($p = 0,001$). Sedangkan yang tidak berhubungan dengan kepatuhan pemeriksaan kehamilan pada ibu hamil trimester III yaitu variable umur ($p = 0,093$).

PENDAHULUAN

Pada penelitian sebelumnya di Tigray, Ethiopia tahun 2017 berjudul Tingkat kepatuhan ibu hamil terhadap kunjungan pemeriksaan kehamilan dan pengaruhnya terhadap hasil perinatal pada ibu di institusi Kesehatan Masyarakat Tigray oleh Abera Haftu dkk. Hasil penelitiannya sebanyak 1103 perempuan direkrut dan 100% di antaranya ditindaklanjuti hingga 6 minggu

pascapersalinan dari Desember 2017 hingga Juli 2018. Jumlah perempuan yang terdaftar ke kelompok terpapar dan tidak terpapar di atas ukuran minimum yang ditetapkan selama Penulisan proposal, hal ini dilakukan untuk memenuhi jumlah minimal peserta pada masing-masing kelompok di institusi kesehatan terpilih. Karakteristik dasar peserta Usia peserta dalam mean dan deviasi standar adalah 26,4 (5,2)

tahun. 45,3% dari usia peserta adalah 19-25 tahun. Sebagian besar jenjang pendidikan peserta adalah SLTP ke atas yaitu 42,3% dari total. Lebih dari separuh peserta (71,8%) berasal dari perkotaan dan individu yang menikah mengambil proporsi tertinggi (92,7%) dari total peserta. Pada penelitian tersebut yang belum diteliti yaitu pengetahuan dan petugas kesehatan (Haftu et al., 2018)

Pemeriksaan kehamilan (Pemeriksaan Antenatal Care) adalah Pemeriksaan kehamilan berupa penanganan medis, observasi dan penyuluhan kepada ibu hamil yang diharapkan bisa memperoleh kehamilan yang sehat dan persiapan persalinan yang aman, pemeriksaan tersebut bisa di Praktik Bidan Mandiri, Puskesmas, klinik, atau rumah sakit. Berdasarkan data Puskesmas Sukagalih pada tahun 2018 yang melakukan Kunjungan Ibu Hamil keseluruhan berjumlah 427 orang sedangkan yang melakukan K1 cakupannya yaitu mencapai (102,4%) dan K4 cakupannya yaitu mencapai (127,0%). Adapun Puskesmas yang cakupannya paling rendah terkait dengan K1 dan K4 pada tahun 2018 yaitu Puskesmas Jatigede cakupan K1 mencapai (68,1%) dan cakupan K4 mencapai (84,1%), Puskesmas Tanjungkerta cakupan K1 mencapai (87,0%) dan cakupan K4 mencapai (117%) sedangkan Puskesmas Buahdua cakupan K1 mencapai (79,3%) dan cakupan K4 mencapai (99,8%) (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, 2019)

Berdasarkan Profil Puskesmas Sukagalih tahun 2019 yang melakukan kunjungan ibu hamil trimester III berjumlah 46 orang. Cakupan pemeriksaan ibu hamil tiap tahun meningkat tetapi penilaian cakupan program masih dibawah target, adapun Target Pencapaian Program K1 Puskesmas Sukagalih untuk tahun 2019 adalah 100%. Bila melihat jumlah presentasi total Puskesmas Sukagalih tahun 2019 adalah 98,29% belum mencapai target dan terjadi kesenjangan -1,71%. Target Pencapaian K4 Puskesmas Sukagalih tahun 2019 adalah 96,50%, bila melihat jumlah presentase total Puskesmas Sukagalih tahun 2019 belum mencapai target 94,62% dan terjadi kesenjangan -1,88%. Dapat diketahui dari hasil studi pendahuluan dengan bidan desa pada tanggal 02 April tahun 2020 melalui wawancara terdapat 10 ibu, ternyata dari 6 ibu yang melakukan kunjungan ANC secara rutin dan melakukan kunjungan 4x sesuai jadwal yang

ditentukan, sedangkan terdapat 4 ibu melakukan ANC kurang dari 4x yang tidak sesuai dengan jadwal ANC bahkan tidak melakukan ANC sama sekali karena berbagai faktor diantaranya kehamilan yang tidak diinginkan seperti hamil diluar nikah, usia ibu sudah tua, kesalahan memakai alat kontrasepsi dan pengetahuan yang kurang.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif noneksperimental, dengan menggunakan Metode Survei Analitik dengan rancangan *cross sectional* (Notoatmodjo, 2013).

Dalam penelitian ini populasi target adalah seluruh ibu hamil Trimester III di wilayah kerja Puskesmas Sukagalih Kabupaten Sumedang, yaitu sebanyak 46 orang. Jumlah sampel sebanyak 46 responden. Sampel pada penelitian ini diambil secara langsung kepada responden. Instrumen penelitian ini menggunakan Kuesioner (daftar pertanyaan). Kuesioner yang peneliti gunakan pada penelitian ini mengadaptasi dari kuesioner yang sudah ada yaitu kuesioner pada penelitian Rachmawati 2017 yang berjudul Faktor-faktor yang Memengaruhi Kunjungan Antenatal Care (ANC) Ibu Hamil. Adapun peneliti menggunakan kuesioner tersebut yang didasari oleh WHO dan Kementerian Kesehatan RI tahun 2015 mengenai rekomendasi frekuensi kunjungan ANC (Rachmawati et al., 2017)

Analisis Data menggunakan Analisis univariat dilakukan pada tiap variabel hasil penelitian. Analisis tersebut menghasilkan distribusi frekuensi, persentase dari setiap variabel (Arikunto, 2006). Selanjutnya Analisis bivariat yaitu untuk mencari hubungan terhadap dua variabel. Metode yang dipakai untuk melihat hubungan kedua variabel tersebut memakai Uji Statistik *Chi-Square*.

HASIL PENELITIAN

Analisis Univariat

Distribusi Frekuensi Kepatuhan Pemeriksaan Kehamilan Pada Ibu Hamil Trimester III

No	Kepatuhan Pemeriksaan Kehamilan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak Patuh	7	15,2
2	Patuh	39	84,8
	Total	46	100

Kepatuhan ibu hamil trimester III dalam melakukan pemeriksaan kehamilan didapatkan bahwa ibu hamil trimester III sebanyak 7 orang (15,2%) yang tidak patuh melakukan pemeriksaan kehamilan dan ibu hamil trimester III sebanyak 39 orang (84,8%) yang patuh melakukan pemeriksaan kehamilan.

Analisis Bivariat

1. Hubungan antara umur dengan kepatuhan pemeriksaan kehamilan pada ibu hamil Trimester III

Umur	Kepatuhan Pemeriksaan Kehamilan Pada Ibu Hamil Trimester III				N		P-Value
	Tidak Patuh		Patuh				
	F	%	F	%	%		
Tidak Beresiko (20-35 tahun)	2	7,1	26	92,9	28	100	0,093
Beresiko (<20 dan ≥35 tahun)	5	27,8	13	72,2	18	100	
Total	7	15,2	39	84,8	46	100	

2. Hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan pemeriksaan kehamilan pada ibu hamil trimester III

Pengetahuan	Kepatuhan Pemeriksaan Kehamilan Pada Ibu Hamil Trimester III				N		P-Value	OR
	Tidak Patuh		Patuh					
	F	%	F	%	%			
Kurang Baik	3	75,0	1	25,0	4	100	0,009	28,500
Baik	4	9,5	38	90,5	42	100		
Total	7	15,2	39	84,8	46	100		

3. Hubungan antara dukungan petugas kesehatan dengan kepatuhan pemeriksaan kehamilan pada ibu hamil trimester III

Dukungan Petugas Kesehatan	Kepatuhan Pemeriksaan Kehamilan Pada Ibu Hamil Trimester III						P-Value	OR
	Tidak Patuh			Patuh				
	F	%	F	%	N	%		
	Kurang Baik	4	80,0	1	20,0	5		
Baik	3	7,3	38	92,7	41	100	0,001 50,667	
Total	7	15,2	39	84,8	46	100		

PEMBAHASAN

Distribusi Frekuensi Kepatuhan Pemeriksaan Kehamilan Pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Sukagalih Tahun 2020

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Armaya tahun 2018 yang berjudul kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan antenatal Care dan faktor yang mempengaruhi yaitu kepatuhan hanya 20% dan tidak patuh *0% (Armaya, 2018)

Menurut peneliti, ibu hamil yang patuh melakukan pemeriksaan kehamilan akan memperoleh kemudahan untuk mendapatkan informasi mengenai pentingnya menjaga kehamilan, memperoleh bantuan secara profesional apabila mendapat masalah dalam proses kehamilannya, dan mendapatkan pelayanan kesehatan, sehingga ibu terdorong untuk melakukan kunjungan kehamilan secara teratur. Ibu diharapkan dapat memanfaatkan sebaik-baiknya fasilitas kesehatan, karena ibu yang patuh dalam melakukan pemeriksaan kehamilan selain mendapat informasi mengenai pentingnya menjaga kehamilan, ibu dapat memantau pertumbuhan dan perkembangan janin, sehingga gizi buruk maupun janin dapat terpanatu dengan baik.

Hubungan antara umur dengan kepatuhan pemeriksaan kehamilan pada ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Sukagalih tahun 2020. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Armaya tahun 2018 yang berjudul kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan antenatal Care dan faktor yang mempengaruhi bahwa sebagian besar responden penelitian berada pada usia reproduksi yang sehat untuk hamil yaitu umur 20-35 tahun sebanyak 42 orang ibu (76,4%).(Armaya, 2018)

Menurut peneliti, bahwa umur tidak bisa dijadikan patokan untuk seseorang melakukan pemeriksaan kehamilan. Karena berapapun umur ibu hamil akan

tetapi dengan ketidaktahuan, tidak adanya keluhan, dengan tidak adanya edukasi tentang kehamilan ataupun menganggap pemeriksaan kehamilan cenderung acuh terhadap pemeriksaan kehamilan karena merasa telah memiliki pengalaman yang baik. Sehingga peneliti menyimpulkan umur tidak ada kaitannya dengan kepatuhan pemeriksaan kehamilan (anc) Hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan pemeriksaan kehamilan pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja puskesmas sukagalih tahun 2020. Hasil penelitian ini sejalan dengan dengan penelitian tamaka yang berjudul “hubungan pengetahuan ibu hamil dengan keteraturan pemeriksaan antenatal care di puskesmas bahu kecamatan malalayang kota manado tahun 2013” hasil uji statistik fisher exact diperoleh nilai $p= 0,031$, hal ini berarti nilai p lebih kecil dari 0,05 dan dengan demikian dengan H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu pengetahuan ibu hamil memiliki hubungan dengan keteraturan pemeriksaan antenatal care. (tamaka et al., 2013)

Menurut peneliti, hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan pemeriksaan kehamilan pada ibu hamil trimester iii. Ibu hamil trimester iii yang memiliki pengetahuan baik terbukti melakukan pemeriksaan kehamilan. Namun sebaliknya ibu hamil trimester iii yang memiliki pengetahuan kurang baik karena tidak melakukan pemeriksaan kehamilan mungkin kurang mengetahui tentang pengetahuan tersebut dan kurangnya informasi pada pengetahuan pemeriksaan kehamilan tersebut.

Hubungan antara dukungan petugas kesehatan dengan kepatuhan pemeriksaan kehamilan pada ibu hamil trimester iii di wilayah kerja puskesmas sukagalih tahun 2020

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian hasil penelitian yang dilakukan oleh susanto 2016 yang berjudul faktor yang berhubungan dengan pemeriksaan antenatal care (anc) kunjungan 1 – kunjungan 4 (k1 – k4) pada ibu hamil di rsud kota kendari , ibu hamil mendapatkan dukungan petugas kesehatan untuk memeriksakan kehamilannya atau pemeriksaan Antenatal Care di pelayanan kesehatan sebanyak 81 responden, sedangkan 12 responden tidak mendapatkan dukungan petugas kesehatan terhadap pemeriksaan Antenatal Care di pelayanan kesehatan. (Susanto et al., 2016)

Menurut peneliti, bahwa dukungan petugas kesehatan sangat berpengaruh terhadap kepatuhan pemeriksaan kehamilan pada ibu hamil karena petugas kesehatan atau bidan, orang yang sering memeriksa kandungan dan sering berinteraksi dengan ibu hamil dan memberikan edukasi/ informasi (KIE) tentang kehamilan. Sehingga ibu hamil lebih cenderung mengikuti pengarahannya dari bidan desa serta dapat memotivasi pada ibu hamil dan dukungan yang diberikan petugas kesehatan sangat besar artinya terhadap kepatuhan pemeriksaan kehamilan.

KESIMPULAN

1. Ibu hamil trimester III lebih banyak dalam kategori umur tidak beresiko (20-35 tahun)
2. Pengetahuan ibu hamil trimester III lebih banyak dalam kategori baik
3. Ibu hamil trimester III lebih banyak dalam kategori baik mendapat dukungan dari petugas kesehatan
4. Kepatuhan ibu hamil trimester III dalam melakukan pemeriksaan kehamilan yaitu sebagian besar ibu hamil trimester III lebih banyak dalam kategori patuh melakukan pemeriksaan kehamilan
5. Dari 3 variabel yang diteliti yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil trimester III dalam pemeriksaan kehamilan adalah variabel pengetahuan, dukungan petugas kesehatan dan dukungan.

SARAN

1. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan solusi bagi pihak Puskesmas terkait kesehatan Kepatuhan Pemeriksaan ANC khususnya pada setiap trimester pada kehamilan, agar persiapan kehamilan dan persalinan yang sehat dan aman.

2. Bagi Masyarakat

Hasil Penelitian ini hendaknya informasi dan edukasi mengenai pentingnya Kepatuhan Pemeriksaan ANC, agar memotivasi dan memberikan dukungan kepada masyarakatnya pentingnya periksa kehamilan.

3. Bagi Institusi Kesehatan Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai catatan atau list yang harus segera di atasi sehingga bisa melakukan penelitian lebih lanjut pada ibu hamil di sekitar lingkungan tersebut agar segera atas terkait Kepatuhan Pemeriksaan ANC, di kota tersebut.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil peneliti ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran dan menambah referensi bagi peneliti. Selanjutnya untuk lebih memperdalam ilmu kehamilan dan Mengetahui lebih jelas mengenai variabel yang diteliti dan diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti variabel yang belum diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, s. (2006). Prosedur penelitian suatu tindakan praktik. *Jakarta: rineka cipta.*
- Armaya, r. (2018). Kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan antenatal care dan faktor yang mempengaruhi. *Jurnal ilmu kesehatan masyarakat.* <https://doi.org/10.33221/jikm.v7i01.51>
- Dinas kesehatan provinsi jawa barat. (2019). Profil kesehatan jawa barat tahun 2019. In *journal of chemical information and modeling.*
- Haftu, a., hagos, h., mehari, m.-a., & g/her, b. (2018). Pregnant women adherence level to antenatal care visit and its effect on perinatal outcome among mothers in tigray public health institutions, 2017: cohort study. *Bmc research notes.* <https://doi.org/10.1186/s13104-018-3987-0>
- Notoatmodjo, s. 2010. M. P. K. J.: r. C. (2013). Notoatmodjo, s. 2010. Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta : rineka cipta. In *journal of chemical information and modeling.*
- Rachmawati, a. I., puspitasari, r. D., & cania, e. (2017). Faktor-faktor yang memengaruhi kunjungan antenatal care (anc) ibu hamil. *Majority.*
- Susanto, j., ahmad, l., & ismail, c. (2016). Faktor yang berhubungan dengan pemeriksaan antenatal care (anc) kunjungan 1 – kunjungan 4 (k1 – k4) pada ibu hamil di rsud kota kendari tahun 2016. *Jurnal ilmiah mahasiswa kesehatan masyarakat unsyiah.*
- Tamaka, c., madianung, a., & sambeka, j. (2013). Hubungan pengetahuan ibu hamil dengan keteraturan pemeriksaan antenatal care di puskesmas bahu kecamatan malalayang kota manado. *Jurnal keperawatan unsrat.*
- Wulandatika, d. (2017). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu dalam melakukan kunjungan antenatal care di wilayah kerja puskesmas gambut kabupaten banjar, kalimantan selatan tahun 2013. *Jurnal ilmu keperawatan dan kebidanan.* <https://doi.org/10.26751/jikk.v8i2.269>